

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. T usia 29 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. T dimulai dari usia kehamilan 36 minggu sampai dengan 38 minggu. Di usia kehamilan 36 minggu diberikan sari kurma untuk mencegah anemia dan pada usia kehamilan 37 minggu di berikan asuhan komplementer senam hamil untuk ketidaknyamanan di pinggang. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan Ny. T dilakukan asuhan komplementer yaitu dengan gymball dan teknik relaksasi. Proses persalinan dimulai pada kala I pukul 23.30 WIB pembukaan 3 cm dan pembukaan 5 cm pada jam 02.30 WIB lengkap pada pukul 05.00 WIB. Pada Kala II Ny. T asuhan persalinan normal sesuai dengan 60 langkah APN. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama. Persalinan pada Ny. T berlangsung normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit. Tetapi hal yang harus diperhatikan adalah mengenai persiapan perencanaan persalinan agar ibu dapat lebih siap saat proses persalinan berlangsung mengenai cara mengejan mengikuti arahan bidan.

3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. T pada kunjungan ke 1- ASI keluar sedikit. Pada kunjungan ke-2 ditemukan masalah ibu kurang tidur. Pada kunjungan ke-3 dan kunjungan ke 4 tidak ditemukan adanya masalah dan

komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Asuhan yang diberikan berupa KIE mengenai pola istirahat. Setelah dilakukan pemijatan keluhan Ny. T dapat teratasi dengan baik. Ibu merasa nyaman dan proses menyusui lancar.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. T dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 11 November 2024 pukul 05.10 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 8/9, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin laki-laki dengan berat lahir 3600 gram, panjang badan 50 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 33 cm dan lingkar perut 34 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali pada 6 jam pertama, hari ke 3, hari ke 18. Pada hari ke 3 bayi dilakukan pemeriksaan SHK, dan hasilnya normal. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. T dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.

